

Peran orangtua dalam mendukung prestasi bulutangkis anak usia 14-15 tahun di PB. Arista Kota Semarang

The role of parents in supporting the badminton achievements of children aged 14-15 years at Arista badminton club Semarang

Ahmad Khusni¹, Sugiharto².

¹ Ilmu Keolahragaan/Imu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Sekaran, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, kode pos 50229, Indonesia

² Ilmu Keolahragaan/Imu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Sekaran, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah, kode pos 50229, Indonesia

Abstrak

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu seberapa baik peran orangtua dalam mendukung prestasi bulutangkis anak usia 14-15 tahun di PB. Arista Kota Semarang?. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran orangtua dalam mendukung prestasi bulutangkis anak usia 14-15 tahun di PB. Arista Kota Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan peran orangtua dalam mendukung prestasi bulutangkis anak usia 14-15 tahun di PB. Arista Kota Semarang masuk dalam kategori cukup. Secara rinci menunjukkan pada kategori sangat baik sebesar 3,3% (1 orang), baik sebesar 26,7% (8 orang), cukup sebesar 46,7% (14 orang), kurang sebesar 16,7% (5 orang), dan sangat kurang sebesar 6,7% (2 orang). Simpulan berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut yaitu peran orangtua dalam mendukung prestasi bulutangkis anak usia 14-15 tahun di PB. Arista Kota Semarang masuk dalam kategori cukup. Hal ini dilihat dari keseluruhan masing-masing komponen yang meliputi faktor perhatian, pemenuhan gizi, sarana dan prasarana, dan lingkungan.

Kata Kunci: Peran orangtua, Bulutangkis, Anak

Abstract

The problem in this study is how well the role of parents in supporting the badminton achievements of children aged 14-15 years in PB. Arista Semarang City?. The purpose of this study was to determine the role of parents in supporting the badminton achievement of children aged 14-15 years in PB. Arista Semarang City. The method used in this study is the survey method with data collection techniques using a questionnaire. The results of the research and discussion show the role of parents in supporting the badminton achievements of children aged 14-15 years in PB. Arista Semarang City is included in the sufficient category. In detail, it shows in the very good category by 3.3% (1 person), good by 26.7% (8 people), enough by 46.7% (14 people), less by 16.7% (5 people), and very less by 6.7% (2 people). The conclusion based on the results and discussion is the role of parents

in supporting the badminton achievements of children aged 14-15 years in PB. Arista Semarang. is included in the sufficient category. This is seen from the whole of each component which includes factors of attention, fulfillment of nutrition, facilities and infrastructure, and the environment.

Keywords: Parental role, Badminton, Child

PENDAHULUAN

Pembinaan dalam bidang olahraga mempunyai sasaran yaitu mencapai prestasi yang maksimal. Di dalam dunia olahraga, prestasi merupakan salah satu faktor keberhasilan pembangunan olahraga, dengan kata lain prestasi olahraga merupakan indikator yang digunakan secara langsung untuk melihat status atau tingkat pencapaian dan keberhasilan dalam olahraga (Hastria Effendi, 2016:22).

Komponen yang menentukan tercapainya prestasi tinggi dalam olahraga prestasi yaitu keadaan sarana dan prasarana olahraga, pertandingan, psikologi atlet, kemampuan keterampilan atlet, kemampuan fisik atlet, konstitusi tubuh dan keadaan kemampuan taktik/strategi (Hastria Effendi, 2016:22). Menurut Medina Mufid Fajrin (2019:3) Perkembangan anak tidak terlepas dari peranan orangtua dalam mendukung kegiatan anak. Salah satu faktor terpenting adalah orangtua, karena orangtua mempunyai arti yang besar bagi masa depan anaknya. Oleh karena itu perlu adanya peran orangtua dalam mendukung prestasi anak agar dapat mengembangkan diri dalam pencapaian prestasi olahraga. Penelitian ini yaitu mengetahui peran orangtua dalam mendukung prestasi anak pada cabang olahraga bulutangkis.

Bulutangkis merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari di Indonesia, baik oleh kalangan ekonomi bawah sampai atas, laki-laki, perempuan, anak-anak sampai orang tua dengan berbagai tujuan diantaranya untuk rekreasi atau hiburan, menjaga kebugaran, kesehatan dan olahraga prestasi (Wang Yu Sheng, et al, 2020).

Peningkatan prestasi olahraga bulutangkis di Indonesia yaitu dengan melakukan pembinaan prestasi secara rutin. Dalam pembinaan olahraga membutuhkan suatu wadah atau organisasi yang biasa digunakan untuk

membina atlet. Selain itu adanya sarana dan prasarana olahraga yang mendukung terlaksananya program latihan. PB. Arista Kota Semarang merupakan salah satu perkumpulan organisasi bulutangkis yang didirikan pada tanggal 14 Februari 2017 di Kota Semarang oleh Setiyo Poerwanto dan bertujuan sebagai wadah pembinaan atlet berprestasi. Pada saat ini, PB. Arista Kota Semarang dalam sistem latihan ada pembagian beberapa kelas yaitu kelas madya latihan di Gor Graha Estetika dan kelas prestasi latihan di Gor Wakiki. Adapun jadwal latihan semua atlet pada hari Senin, Rabu dan Jum'at berlatih pada pukul 16.00-18.30 WIB di Gor Graha Estetika.

PB. Arista Kota Semarang dapat berdampak buruk bagi kebiasaan atlet dimana prestasinya bisa menurun, menjadi malas saat latihan, serta anak merasa tidak diperhatikan orangtuanya karena rendahnya keterlibatan orangtua dalam mendukung anak yang berlatih di PB. Arista Kota Semarang. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian "Peran orangtua dalam mendukung prestasi bulutangkis anak usia 14-15 tahun di PB. Arista kota Semarang".

METODE

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif deskriptif. Desain penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik angket/kuesioner. tempat dan waktu penelitian ini yaitu pada tanggal 25 juni 2021 di Gor Wakiki Ngesrep Timur. Populasi dalam penelitian ini yaitu orangtua dari atlet PB. Arista Kota Semarang tahun 2021 dan sampel dalam penelitian ini yaitu orangtua atau wali berjumlah 30 dari atlet bulutangkis di PB. Arista Kota Semarang kelompok umur 14-15 tahun.

Penelitian ini yaitu menggunakan teknik *sampling purposive*. *sampling purposive* merupakan sampel bertujuan yang dilakukan dengan cara mengambil subjek yang didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Suharsimi Arikunto, 2019:183). Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Selanjutnya dikategorikan menggunakan *mean* dan *standar deviasi*.

Instrumen penelitian ini menggunakan teknik angket/kuesioner tertutup. Menurut Suharsimi Arikunto (2019:195) kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih dengan kuesioner langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat ada empat pilihan jawaban yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Kisi-kisi instrumen penelitian disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir	
			+	-
Peran orangtua dalam mendukung prestasi bulutangkis anak usia 14-15 tahun di PB. Arista kota Semarang	Perhatian	1. Perhatian spontan	2,3,4	1
		2. Perhatian reflektif	5,7,8	6
		3. Perhatian instensif	9,10,11	
		4. Perhatian tidak terpusat		12
		5. Perhatian terpusat	13,14,15	
		6. Perhatian terpancar	16,17,18	
	Gizi	Pemenuhan gizi	19,20,22,23,24,25	21
	Sarana dan prasarana	Sarana dan prasarana untuk latihan/pertandingan	26,27,28,29	
	Lingkungan	1. Lingkungan keluarga	30,31,32,33	
		2. Lingkungan tempat latihan	34, 35	
Jumlah			35	

Penelitian ini tidak menggunakan uji coba instrumen, karena dalam penelitian ini menggunakan teknik *one shoot* yaitu pengukuran sekali saja, yang dapat diartikan ketika pertama kali menyebarkan kuesioner ke responden, maka hasil dari suatu penyebaran kuesioner dipakai dalam subjek penelitian yang sesungguhnya (Suharsimi Arikunto, 2019).

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Selanjutnya dikategorikan menggunakan *mean* dan *standar deviasi*.

HASIL

Hasil penelitian ini dideskripsikan dari data variabel yang telah diolah dengan bantuan *SPSS Versi 16.0* kemudian ditampilkan tabel frekuensi dari hasil distribusi tiap-tiap variabel. Peran orangtua dalam mendukung prestasi bulutangkis anak usia 14-15 tahun di PB. Arista Kota Semarang dikategorikan yang meliputi sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Berikut adalah tabel hasil deskriptif statistik dari tiap-tiap variabel:

Tabel 2. Hasil Deskriptif Statistik Tiap Variabel

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perhatian	30	51	72	63.87	5.912
Gizi	30	19	28	24.53	2.270
Sarpras	30	11	16	13.53	1.479
Lingkungan	30	18	24	22.33	1.709
peran orangtua dalam mendukung prestasi	30	102	140	124.27	8.582
<i>Valid N (listwise)</i>	30				

Sumber: Peneliti, 2021

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
Perhatian	0.682	Normal
Gizi	0.994	Normal
Sarana dan Prasarana	1.136	Normal
Lingkungan	1.197	Normal
Peran orangtua dalam mendukung prestasi	0.845	Normal

Sumber: Peneliti, 2021

Tabel di atas menunjukkan hasil uji normalitas yang membuktikan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), kemudian dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini yaitu berdistribusi normal.

Hasil deskriptif statistik tiap variabel yang menunjukkan nilai terendah, nilai tertinggi, rata-rata dan standar deviasi, kemudian dikategorikan tiap-tiap variabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Distribusi Kategorisasi Faktor Perhatian

Nilai	Kategori	Frekuensi	%
$72,74 < X$	Sangat Baik	0	0
$66,83 < X \leq 72,74$	Baik	12	40,0
$60,91 < X \leq 66,83$	Cukup	11	36,7
$55,00 < X \leq 60,91$	Kurang	3	10,0
$X \leq 55,00$	Sangat Kurang	4	13,3
Total		30	100

Sumber: Peneliti, 2021

Tabel 5. Hasil Distribusi Kategorisasi Faktor Gizi

Nilai	Kategori	Frekuensi	%
$27,93 < X$	Sangat Baik	2	6,7
$25,67 < X \leq 27,93$	Baik	11	36,7
$23,39 < X \leq 25,67$	Cukup	9	30
$21,12 < X \leq 23,39$	Kurang	3	10
$X \leq 21,12$	Sangat Kurang	5	16,7
Total		30	100

Sumber: Peneliti, 2021

Tabel 6. Hasil Distribusi Kategorisasi Faktor Sarana dan Prasarana

Nilai	Kategori	Frekuensi	%
$15,75 < X$	Sangat Baik	4	13,3
$14,27 < X \leq 15,75$	Baik	4	13,3
$12,79 < X \leq 14,27$	Cukup	16	53,3
$11,31 < X \leq 12,79$	Kurang	3	10
$X \leq 11,31$	Sangat Kurang	3	10
Total		30	100

Sumber: Peneliti, 2021

Tabel 7. Hasil Distribusi Kategorisasi Faktor Lingkungan

Nilai	Kategori	Frekuensi	%
24,90 <X	Sangat Baik	0	0
23,19 <X≤ 24,90	Baik	9	30
21,47 <X≤ 23,19	Cukup	14	46,7
19,76 <X≤ 21,47	Kurang	4	13,3
X≤ 19,76	Sangat Kurang	3	10
Total		30	100

Sumber: Peneliti, 2021

Tabel 8. Hasil Distribusi Kategorisasi Peran Orangtua

Nilai	Kategori	Frekuensi	%
137,14 <X	Sangat Baik	1	3,3
128,56 <X≤ 137,14	Baik	8	26,7
119,98 <X≤ 128,56	Cukup	14	46,7
111,4 <X≤ 119,98	Kurang	5	16,7
X≤ 111,4	Sangat Kurang	2	6,7
Total		30	100

Sumber: Peneliti, 2021

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar peran orangtua dalam mendukung prestasi bulutangkis anak usia 14-15 tahun di PB. Arista Kota Semarang. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orangtua dalam mendukung prestasi bulutangkis anak usia 14-15 tahun di PB. Arista Kota Semarang masuk dalam kategori cukup. Secara rinci menunjukkan besar peran orangtua dalam mendukung prestasi bulutangkis anak usia 14-15 tahun di PB. Arista Kota Semarang pada kategori sangat baik sebesar 3,3% (1 orang), baik sebesar 26,7% (8 orang),

cukup sebesar 46,7% (14 orang), kurang sebesar 16,7% (5 orang), dan sangat kurang sebesar 6,7% (2 orang).

Peran orangtua dalam mendukung prestasi bulutangkis anak usia 14-15 tahun di PB. Arista Kota Semarang berdasarkan faktor perhatian paling tinggi pada kategori baik dengan persentase sebesar 40%, selanjutnya pada kategori sangat kurang sebesar 13,3% (4 orang) yang sangat kurang perhatian dalam mendukung prestasi bulutangkis anak usia 14-15 tahun di PB. Arista Kota Semarang. Angga Dita Prabowo (2019:14-18) mengungkapkan bahwa sebagai orangtua mempunyai tanggung jawab dan peran yang sangat penting terhadap semua anggota keluarga, salah satunya yaitu bentuk perhatian. Dengan demikian orangtua harus memperhatikan pertumbuhan, perkembangan anak dan keterampilan yang dimiliki oleh anak.

Peran orangtua dalam mendukung prestasi bulutangkis anak usia 14-15 tahun di PB. Arista Kota Semarang berdasarkan faktor gizi paling tinggi pada kategori baik dengan persentase sebesar 36,7 (11 orang) yang mendukung prestasi bulutangkis anak usia 14-15 tahun di PB. Arista Kota Semarang. Angga Dita Prabowo (2019:14-18) telah mengungkapkan bahwa setiap atlet harus mengetahui apa yang terbaik untuk pemenuhan gizinya yang meliputi gizi latihan, sebelum bertanding, selama bertanding dan setelah bertanding. Dengan demikian pemenuhan gizi anak akan tercukupi dengan baik, dan orangtua harus selalu memperhatikan gizi anak agar selalu tercukupi dengan baik.

Peran orangtua dalam mendukung prestasi bulutangkis anak usia 14-15 tahun di PB. Arista Kota Semarang berdasarkan faktor sarana dan prasarana masuk pada kategori cukup dengan persentase sebesar 53,3 (16 orang) yang mendukung prestasi bulutangkis anak usia 14-15 tahun di PB. Arista Kota Semarang. Angga Dita Prabowo (2019:14-18) telah mengungkapkan bahwa sarana dan prasarana sebagai fasilitas yang memudahkan dalam pelaksanaan proses berlatih dan harus dipenuhi oleh suatu organisasi olahraga, kemajuan atau perbaikan serta penambahan

jumlah fasilitas yang ada akan menunjang prestasi, atau paling tidak dengan fasilitas yang memadai akan meningkatkan prestasi. Dengan demikian orangtua sebagai fasilitator anak-anaknya demi menunjang prestasi dibidang olahraga khususnya bulutangkis.

Peran orangtua dalam mendukung prestasi bulutangkis anak usia 14-15 tahun di PB. Arista Kota Semarang berdasarkan faktor lingkungan masuk dalam kategori cukup dengan persentase sebesar 46,7% (14 orang) yang mendukung prestasi bulutangkis anak usia 14-15 tahun di PB. Arista Kota Semarang. Sangat besar pengaruh lingkungan keluarga pada pertumbuhan jasmani dan rohani terhadap anak. Dengan demikian sebagai orangtua wajib mengarahkan anak-anaknya dalam hal yang positif dan memberikan dukungan yang berarti dalam menyalurkan keterampilan yang dimiliki.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Medina Mufid Fajrin (2019) dengan judul "Peran Orangtua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola Putri Mataram Sleman". Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh orangtua/wali dari anggota klub Putri Mataram Sleman yang berjumlah 25 orang, diambil menggunakan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orangtua dalam mendukung prestasi olahraga sepakbola putri mataram sleman masuk dalam kategori cukup. Secara rinci menunjukkan pada kategori sangat baik sebesar 8% (2 orang), baik sebesar 16% (4 orang), cukup sebesar 56% (14 orang), kurang sebesar 8% (2 orang), dan sangat kurang sebesar 12% (3 orang).

SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peran orangtua dalam mendukung prestasi bulutangkis anak usia 14-15 tahun di PB. Arista Kota Semarang bahwa

besar peran orangtua dalam mendukung prestasi bulutangkis anak usia 14-15 tahun di PB. Arista Kota Semarang masuk dalam kategori cukup.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah bersedia membantu hingga naskah publikasi ini disahkan. Saya sampaikan terimakasih dengan hormat kepada:

1. Prof. Dr. Sugiharto, M.S., AIFO selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini dengan baik.
2. Purwanto selaku pelatih PB. Arista Kota Semarang yang telah memberikan izin dan bekerja sama dalam pelaksanaan penelitian ini hingga berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Angga Dita Prabowo. (2019). *Pengaruh Dukungan Orangtua dan Hubungan Pelatih Terhadap Motivasi Atlet Di Kelas Khusus Olahraga Se-Kabupaten Gunungkidul Tahun 2019*. Universitas Negeri Semarang.
- Hastria Effendi. (2016). Peranan Psikologi Olahraga Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet. *Nusantara(Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 1, 22–30.
- Medina Mufid Fajrin. (2019). *Peran Orantua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Sepakbola Putri Mataram Sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wang Yu Sheng, Anggi Ginanjar, G. T. W. (2020). The Effects of Teaching Badminton Practice on Improving Badminton Capabilities of Sports Department Students. *European Journal of Molecular & Clinical Medicine*, 07, 3853–3866.